

Kalimat Imperatif pada Pidato Nadiem Makarim Rekomendasi sebagai Bahan Ajar Teks Pidato Persuasif SMP

Laila Atiyah Ramadhani Sitorus¹, Usiono, Usiono²

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: lailasitorus305@gmail.com, usiono@uinsu.ac.id

Corresponding author: lailasitorus305@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 03-01-2025

Revisi: 07-01-2025

Disetujui: 09-01-2025

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat imperatif pada pidato Bapak Nadiem Makarim di saluran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI serta memberikan rekomendasi sebagai bahan ajar teks bahasa persuasif di sekolah menengah. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan komponen analisis teknologi (BLU). Pernyataan perintah yang digunakan meliputi: (1) Kalimat perintah halus mengandung beberapa penanda kalimat: coba, tolong, tolong. (2) Permintaan imperatif dibuat dengan kata tolong. (3) Pada kalimat imperatif ajakan, penanda kata "come on" dan "ayolah" dipakai. (4) Kalimat imperatif ditandai dengan kata "tidak". Gunakan imperatif halus, imperatif permintaan, imperatif ajakan, imperatif larangan, dan imperatif anjuran serta imperatif yang memberikan izin untuk menambahkan imperatif sebagai bahan untuk teks bahasa persuasif tingkat menengah (SMP). direkomendasikan. Selamat atas lamarannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pidato Nadiem Makarim sebanyak mengandung empat kalimat perintah yang dapat dijadikan bahan rekomendasi teks pidato persuasif dan dapat ditambahkan urutan izin, kalimat perintah sebagai anjuran, dan anjuran. kalimat imperatif sebagai. Ucapan selamat dalam pidato Nadiem Makarim tidak dapat ditemukan. **Kata Kunci:** *kalimat imperative, Pidato Nadiem Makarim, teks pidato persuasif.*

ABSTRACT

This research was conducted to describe the use of imperative sentences in Mr. Nadiem Makarim's speech on the Ministry of Education and Culture channel and provide recommendations as teaching materials for language texts and Culture and provide recommendations as teaching materials for persuasive language texts in secondary schools. The approach used is descriptive qualitative with technology analysis component (BLU). The command statements used include: (1) Smooth command sentences contain several sentence markers: try, please, please. (2) Imperative requests are made with the word please. (3) In imperative invitation sentences, the word markers "come on" and "come on" are used. (4) Imperative sentences are marked with the word "not". Use subtle imperatives, imperatives of request, imperatives of invitation, imperatives of prohibition, and imperatives of suggestion as well as imperatives that give permission to add imperatives as materials for intermediate level (junior high) persuasive language texts. recommended. Congratulations on the proposal. The conclusion of this study is that Nadiem Makarim's speech contains as many as four command sentences that can be used as material for persuasive speech text recommendations and can be added to the order of permission, command

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 59-65

sentences as suggestions, and imperative sentences as. Congratulations in Nadiem Makarim's speech cannot be found.

Keywords: *imperative sentence, Nadiem Makarim's speech, persuasive speech text.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sama dengan bahasa yang digunakan dalam jejaring sosial, yang memengaruhi orang untuk berinteraksi lebih bebas. Salah satunya adalah jejaring sosial terkenal YouTube, yang juga membawa banyak hal positif. Salah satu video yang tengah menjadi perbincangan di dunia pendidikan adalah video yang diunggah Nadiem Makarim di kanal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kompetensi berbicara yang dimiliki Nadiem Makarim diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat, khususnya dunia pendidikan di Indonesia.

Sayangnya, hal ini banyak yang belum diketahui dan dianggap remeh oleh masyarakat umum, khususnya guru Indonesia. Sebagian masyarakat dan guru di Indonesia masih belum mengetahui betapa pentingnya pidato Nadiem Makarim. Misalnya saja soal dampak negatif terhadap guru, Nadiem Makarim dalam sambutannya menghimbau kepada seluruh guru di Indonesia untuk “mengajak kelas berdiskusi dan tidak sekedar mendengarkan”. Nadiem Makarim berharap demikian. Jika guru juga melakukan hal ini, Indonesia pasti akan maju. Oleh karena itu, pidato Nadiem Makarim penting bagi pendidikan Indonesia.

Pidato Bapak Nadiem Makarim berisi pembahasan positif yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan guru Indonesia, sehingga diunggah di channel Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sebagai sumber penelitian. Dalam pidato Nadiem Makarim, kalimat perintah digunakan sebagai sarana mengungkapkan pendapat, dengan tujuan untuk mempengaruhi pendengarnya. Hal ini sangat menarik untuk diteliti. Penulis tertarik untuk mendalami pidato Nadiem Makarim yang diunggah di channel Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Penulis memperhatikan bahwa kalimat imperatif digunakan dalam pidato yang mempengaruhi pendengar.

(Finoza, 2013) menjelaskan bahwa kalimat imperatif digunakan ketika penutur ingin memerintahkan atau melarang seseorang melakukan sesuatu. Dalam bahasa lisan, intonasi atau nada bahasanya menurun menjelang akhir. Dalam bahasa tertulis, kalimat ini diakhiri dengan tanda seru atau titik. Set instruksi dapat dibedakan menjadi perintah sopan, perintah permohonan, perintah ajakan atau harapan, perintah larangan, perintah izin. Di sisi lain, (Chaer, 2010) percaya bahwa kalimat dasar adalah kalimat yang mendorong audiens atau pembaca untuk melakukan suatu aktivitas. Prinsip-prinsip tersebut terbagi menjadi ajaran, himbauan, dan larangan.

Mengingat beragamnya situasi yang muncul, pernyataan imperatif harus digunakan dengan lebih hati-hati. Hal ini tercermin dalam penggunaan imperatif yang berbeda-beda dan menunjukkan kemampuan seseorang dalam membedakan penggunaan imperatif tergantung pada tujuannya. Untuk menghindari kesalahpahaman antara pembicara dan pendengar. Mengajarkan

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 59-65

kalimat dasar untuk memprediksi respon berupa aktivitas pembicara. Menurut ciri formalnya, kalimat ini memadukan desain fonetik yang berbeda dari kalimat dan desain fonetik interogatif (Ramlan, 2010).

Seperti yang Anda ketahui, kalimat imperatif dipelajari di sekolah. Siswa diajarkan untuk membuat berbagai jenis teks. Salah satunya adalah teks pidato persuasif. Ada materi bahasa menarik yang tersedia saat belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan silabus tahun 2013 yang tertuang dalam kurikulum bahasa Indonesia, materi yang akan disampaikan adalah teks bahasa persuasif. Kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP). Analisis kalimat perintah dalam pidato Nadiem Makarim yang diunggah di kanal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Saya sangat merekomendasikan ini sebagai sumber untuk teks pidato persuasif. Menurut Rakhmat (2000:102) (Heryanto, 2019), tuturan persuasif merupakan suatu cara untuk mempengaruhi pendapat, sikap, dan perilaku orang lain melalui manipulasi psikologis sehingga mereka mau bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri. suatu proses memberi.

Dalam penelitian ini penulis menemukan perbedaan subjek penelitian karena subjek peneliti ini adalah pidato Nadiem Makarim di saluran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Dan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang kalimat imperatif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu menyelidiki situasi, kondisi atau hal-hal lain yang telah disebutkan dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010) dan hakikatnya adalah kualitatif. Hal ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian (Lexy J Moleong, 2016). Subjek penelitian ini adalah pidato Nadiem Makarim yang diunggah di channel Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi (Sugiyono, 2018) yaitu mencatat peristiwa-peristiwa masa lalu, dan metode menyimak yaitu memanfaatkan metode menyimak dalam penelitian bahasa dengan cara mengamati penggunaan bahasa yang dipelajari. (Sudaryanto, 2015) dan teknik pencatatan yang diterapkan dengan menggunakan alat tulis tertentu yang dapat langsung dicatat setelah penerapan teknik pertama atau kedua (Sudaryanto, 2015).

Langkah analisis data yang pertama, tahap penelitian, mengumpulkan pidato-pidato Pak Nadiem Makarim yang diunggah di saluran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Tonton videonya dengan cermat dan buat catatan. Setelah data terkumpul, data dikelompokkan berdasarkan format kalimat imperatif, struktur kalimat imperatif, dan jenis kalimat imperatif yang sesuai, dan hasil analisisnya dipadukan dengan pernyataan, kategori, atau kriteria tertentu untuk ditentukan maknanya. Data yang dikumpulkan dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kalimat imperatif dapat dibagi menjadi tujuh kelompok: imperatif non-transitif, imperatif transitif, imperatif halus, imperatif permintaan, undangan/keinginan, larangan, dan perintah. Kalimat imperatif dengan verba nontransitif terbentuk dari kalimat deklaratif (nontransitif) yang mengandung predikat verba dasar, frasa kata sifat, dan frasa verba dengan predikat ber- atau meng atau frasa preposisi. Pada pidato Nadiem Makarim yang disampaikan di saluran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 2019 hingga 2021, tidak ditemukan kalimat yang mengandung kata kerja imperatif non-transitif.

Kalimat imperatif pada verba transitif menunjukkan kebenaran bahwa interogator yang merupakan subjek pelaku pada posisi kalimat deklaratif dapat menjadi pelengkap pelaku, sedangkan objek protes dalam kalimat deklaratif menjadi subjek. prinsip. Pada pidato Nadiem Makarim yang disampaikan di saluran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 2019 hingga 2021, tidak ditemukan kalimat yang mengandung klausa imperatif dengan verba transitif.

Pidato Nadiem Makarim yang disiarkan di saluran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 2019 hingga 2021 menyebutkan, "Pesan Presiden agar selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta terus belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah." Perintah halus seperti "Terus ikuti sarannya" ditampilkan. "Rayakan." Lakukan itu untuk melindungi diri Anda dari kemungkinan tertular virus sekaligus memutus rantai penularan. Pahami bahwa pandemi bukanlah satu-satunya tantangan yang kita hadapi. Cobalah membuat beberapa perubahan kecil di kelas. Perintah halus pidato Nadiem Makarim tersirat dari kata-kata "Silahkan dicoba." Pidato Nadiem Makarim di saluran Kemendikbud RI periode 2019 hingga 2021 menyampaikan imbauan persuasif sebagai berikut: Keharusan pidato Nadiem Makarim ditunjukkan dengan kata permohonan dan permohonan.

Permintaan persuasif disampaikan Nadiem Makarim dalam pidatonya di saluran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2019 hingga 2021, antara lain dengan kalimat: "Ayo, kita perjuangkan kebebasan belajar di Indonesia." Mari kita coba berbagai eksperimen. Generasi muda harus bisa menjalankan peran apa pun, dengan cara yang baik tentunya. "Kami berharap kedepannya kita bisa melihat banyak talenta muda dari seluruh dunia." Ajakan pidato Nadiem Makarim itu disertai dengan kata-kata "Ayo kita lakukan." Saya. Keharusan harapan dalam pidato Nadiem Makarim ditunjukkan dengan kata "harapan". Pidato Nadiem Makarim juga menyampaikan bahwasannya di saluran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 2019 hingga 2021 berbunyi, "Jangan menunggu lampu lalu lintas tunggu dunia berubah. Kalimat larangan imperatif ditandai dengan kata "jangan".

Kalimat imperatif pada verba transitif menunjukkan kebenaran bahwa interogator yang merupakan subjek pelaku pada posisi kalimat deklaratif dapat menjadi pelengkap pelaku, sedangkan objek protes dalam kalimat deklaratif menjadi subjek. prinsip. Klausa perintah untuk

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 59-65

menolak dapat diartikan mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau duduk di tempatnya.

Penggunaan Kalimat Imperatif pada Pidato Nadiem Makarim dalam channel Kemendikbud RI

Kalimat imperatif adalah kalimat yang menyiratkan atau mengharuskan penutur atau orang lain untuk menuruti permintaan penutur. Kalimat imperatif sangat sering digunakan ketika memberi petunjuk dan dimaksudkan untuk menyuruh seseorang melakukan sesuatu. Imperatif dapat dibagi menjadi tujuh kelompok: imperatif intransitif, imperatif transitif, imperatif sopan, imperatif permintaan, imperatif ajakan dan harapan, imperatif larangan, dan imperatif izin. Berdasarkan metode unsur langsung yang penulis gunakan untuk menganalisis format kalimat perintah, pidato Pak Nadiem Makarim di saluran Kemendikbud RI meliputi format kalimat perintah, jenis-jenis kalimat perintah, dan Ternyata ada adalah sebuah struktur. Dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

Kalimat imperatif menargetkan pertanyaan tertentu. Dalam pidatonya di kanal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia tahun 2019 hingga 2021, Nadiem Makarim menyampaikan seruan yang kuat: Tanyakan kepada Allah alasannya. Frasa imperatif permohonan dalam pidato Nadiem Makarim ditunjukkan dengan kata-kata memohon dan memohon. Misalnya, pada kalimat "Tanya Allah kenapa", kata "minta" mengindikasikan bahwa Nadiem Makarim tengah memohon kepada Allah agar meminta sesuatu.

Larangan imperatif dapat diungkapkan dengan kata "tolong jangan" (lah). Pidato Nadiem Makarim yang disampaikan di saluran Kemendikbud RI periode 2019 hingga 2021 berbunyi, "Jangan menunggu lampu lalu lintas. "Jangan menunggu dunia berubah pada tahun". Perintah larangan dalam pidato Nadiem Makarim ditandai dengan kata "tidak". Misalnya pada kalimat "Jangan menunggu lampu lalu lintas", kata "jangan" menunjukkan bahwa Nadiem Makarim meminta kita untuk tidak menunggu lampu lalu lintas. Tidak ditemukan kalimat yang mengandung verba intransitif, verba transitif, maupun imperatif elips pada pidato Pak Nadiem Makarim di channel Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 2019 hingga 2021. Kalimat imperatif nontransitif terbentuk dari kalimat deklaratif (nontransitif) yang dapat mempunyai verba dasar, frase kata sifat, dan frase verba yang dapat mempunyai predikat be atau meng atau predikat frase preposisi.

Kalimat imperatif pada verba transitif menunjukkan kebenaran bahwa interogator yang merupakan subjek pelaku dapat menjadi pelengkap pelaku pada posisi kalimat deklaratif, namun yang menjadi objek protes dalam kalimat deklaratif adalah subjek asas. Imperatif elips dapat diartikan sebagai menyuruh seseorang melakukan sesuatu atau menggantikan posisi seseorang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan kalimat imperatif. Yakni format kalimat perintah, jenis-jenis kalimat perintah, dan struktur kalimat perintah dalam pidato Bapak Nadiem

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 59-65

Makarim yang ditayangkan di saluran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2019 hingga tahun 2021. Dapat disimpulkan bahwa jenis pernyataan imperatif yang digunakan antara lain (1) pernyataan imperatif lunak; Ada beberapa penanda kalimat yaitu kata coba, tolong, dan tolong. (2) Kalimat imperatif permintaan mempunyai kata tolong. (3) Kata ayo, ayo digunakan dalam perintah undangan. (4) Klausa injunctive ditandai dengan kata “tidak”.

Kalimat Imperatif merupakan kalimat yang berfungsi untuk memberikan perintah ajakan, atau himbuan. Dalam pidato Nadiem Makarim, penggunaan kalimat imperatif bertujuan untuk memotivasi audiens agar melakukan tindakan tertentu, seperti mendukung kebijakan pendidikan atau meningkatkan partisipasi aktif dalam pendidikan. Kalimat Imperatif ini juga memiliki peran penting dalam pidato persuasif karna dapat memengaruhi sikap dan tindakan pendengar. Pidato Nadiem Makarim, yang memanfaatkan kalimat imperatif, mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya penggunaan kalimat yang jelas dan langsung untuk mencapai tujuan komunikasi. Materi ini juga memberi kesempatan bagi siswa untuk berlatih membuat pidato persuasif yang menggunakan kalimat imperatif, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum dengan lebih meyakinkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan ilmunya untuk menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan kontribusinya dalam penyelesaian jurnal ini. Dan juga penulis berterimakasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan memberikan dukungan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan Dkk, H. A. (2011). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Anak Agung Sri Darmawanti, Made Sri Indriani, M. A. (2019). Analisis Kalimat Imperatif dalam video tutorial Skincare Clarin Hayes di Youtube dan relevansinya pada pembelajaran teks prosedur di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 09(02).
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Claria, D. A. K. (2021). Sosialisasi Penggunaan Kalimat Imperatif Sebagai Strategi Pemasaran UMKM pada 3815 Analisis Kalimat Imperatif pada Pidato Nadiem Makarim Rekomendasi sebagai Bahan Ajar Teks Pidato Persuasif SMP – Siti Jubaedah, Hendra Setiawan, Ferina Meliasanti DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.124> Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 6 Tahun 2021 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071 Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pejeng Gianyar. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 472–482.
- Finoza, L. (2013). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Diksi.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 59-65

- Heryanto, R. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpidato Persuasif dengan Menggunakan Media Barang Produk Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Turi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi Universitas Sanata Dharma*.
- Izhar. (2015). Pengungkapan Makna Imperatif dalam Komunikasi Jual Beli. *Jurnal Pesona*, 3(2), 71-85.
- Lexy J Moleong. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Lindawati. (2015). Kalimat Imperatif Bahasa Kepulauan Tukang Besi. *Jurnal Humanika*, 3(15), 5.
- Nanda Dwi Astri, Polma Juliati Sinambela, A. Y. P. (2020). Kalimat Imperatif Dalam Bahasa Batak Toba Desa Mela Kecamatan Tapan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Sastra*, 9(2).
- Novitasari. (2011). *Kalimat Imperatif Bahasa Minangkabau*. Minangkabau Press
- Nurul Fahmi, Saifuddin Mahmud, A. A. (2018). Analisis kalimat Imperatif yang digunakan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Inshafuddin Bandar Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(3).
- Nuryani. (2014). Kalimat Imperatif dalam Bahasa Jawa. *Jurnal Dialektika*, 1(2), 182-192.
- Ramlan. (2010). *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. CV. Karyono.
- Saputri, A. D. (2017). Penggunaan Kalimat Imperatif oleh Guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Kota Magelang. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sudaryanto. (2015). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, dan kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Youtube. 2019-2021. Channel Kemendikbud RI. Tersedia: <https://www.youtube.com/channel/UCH9AFSwY4WqgHoCLG2XIveg>. [20]Juni 2021]